BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan dan telah dianalisis pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran fiqih pada materi penyelenggaraan jenazah dengan metode demonstrasi untuk tahap memandikan dan mengkafani yang disampaikan oleh guru terdiri dari 3 tahapan yakni :Tahap perencanaan, pada tahap perencanaan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (Rpp) yang didalamnya berisi tentang: Merumuskan tujuan, Menentukan materi pelajaran, Media pembelajaran,Menentukan metode, dan menentukan strategi. Tahap Pelaksanaan yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti yang mana pada tahap ini guru mengadakan beberapa kegiatan yakni:
   a. Ekspolorasi dengan meminta siswa mengamati, dan mengomentari hasil pengamatannya dan kemudian guru memberikan penguatan terhadap pengamatan siswa.
   b. Elaborasi dengan menerapkap penggunaan metode demonstrasi, pada kegiatan ini guru dan siswa menyiapkan segala keperluannya, saat pembelajaran dibagi menjadi 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dengan materi memandikan jenazah yang meminta 2 kelompok yakni kelompok laki-laki dan perempuan yang terdiri dari 3 orang untuk maju kedepan mempraktikkannya serta menjelaskannya kepada teman

sekelas, yang dimulai dari menyiapkan bahan didepan, membersihkan jenazah, dan memandikannya. Pada pertemuan kedua dengan materi mengkafani jenazah dengan meminta siswa pula mempraktikkannya beserta media yang telah disediakan dengan membuat 2 kelompok yakni kelompok laki-laki dan perempuan, yang dimulai dari menyiapkan kain kafan yang disusun, lalu meletakkan jenazah diatasnya dan membalutnya dengan kain yang telah disediakan

c. Konfirmasi. Terkahir kegiatan penutup. Selanjutnya Tahap evaluasi, pada tahap ini guru melakukan pre- test dan melakukan post test.

2. Faktor –faktor yang mendukung atau menghambat pembelajaran penyelenggaraan dengan metode demonstrasi pada siswa kelas X IIK Man 2 Model Banjarmasin adalah sebagai berikut: faktor yang mendukung ialah:

   a. Faktor Guru yakni, Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pengalaman Mengajar guru fiqih
   b. Faktor siswa yakni, Minat dan keaktifan siswa, latar belakang lulusan sekolah, antusias,

   Sedangkan faktor yang menghambatnya ialah :

   a. Faktor Lingkungan, jumlah siswa dalam 1 kelas sangat banyak , sehingga sedikit kesulitan jika ingin mengadakan praktik didalam kelas.
   b. Faktor Sarana dan Prasarana, untuk pembelajaran fiqih belum tersedia oleh sekolah khususnya untuk materi penyelenggaraan jenazah.

c. Ketersediaan Waktu dan Biaya**,** Pada pertemuan pertama masih kekurangan sehingga meminta jam pada pelajaran lain, akan tetapi untuk tahap mengkafani waktunya sesuai dengan yang direncanakan.

B. Saran-saran

Agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkompeten, dalam hal ini peneliti akan memberikan beberapa saran yang mungkin bisa menjadi masukan dan perbaikan untuk kedepannya.

a. Kepada kepala sekolah Man 2 Model Banjarmasin agar sekiranya dapat melengkapi media pembelajaran yang masih dirasa kurang, khususnya pada media pembelajaran fiqih, dan jika ada ruangan yang tidak terpakai bisa digunakan untuk lab keagamaan seperti tahun ajaran yang dulu.

b. Bagi guru PAI (fikih) kiranya lebih terampil lagi dalam penyampaian materi yang digunakan agar semua siswa paham dengan merata, jangan sampai masih ada siswa yang masih merasa kesulitan dalam pembelajaran, khususnya saat mendemonstrasikan penyelenggaraan jenazah pada tahap memandikan dan mengkafani, selain itu hendaknya guru mempersiapkan media sendiri dengan dibantu pihak sekolah,jangan sampai murid yang menyiapakan dan keluar biaya untuk menyiapkannya.